

## ABSTRAK

Prinsip proporsionalitas merupakan elemen krusial dalam sistem peradilan pidana anak, khususnya dalam proses diversifikasi yang menekankan keadilan restoratif. Dalam praktiknya, diversifikasi tidak hanya bertujuan menghindarkan anak dari proses peradilan formal, tetapi juga menekankan pada pencapaian kesepakatan yang adil, salah satunya melalui penentuan ganti rugi yang proporsional. Ketidakseimbangan dalam menentukan ganti rugi berpotensi menimbulkan ketidakadilan, baik bagi korban maupun pelaku anak, terutama bila tuntutan melebihi kemampuan atau kondisi objektif anak. Oleh karena itu, pendekatan proporsionalitas menjadi penting dalam menjamin bahwa hasil kesepakatan diversifikasi tidak memberatkan salah satu pihak secara tidak wajar.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan deskriptif analitis, yang dilakukan melalui studi pustaka dan wawancara dengan aparat penegak hukum di Kota Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip proporsionalitas telah diterapkan dalam praktik diversifikasi dan menjadi tolok ukur penting dalam proses musyawarah. Prinsip ini membantu dalam menilai motif, dampak perbuatan, serta kapasitas pemulihan pelaku anak. Meskipun belum ada kebijakan nasional yang secara eksplisit mengatur penggunaan istilah proporsionalitas dalam diversifikasi. Oleh sebab itu, diperlukan penguatan kebijakan dan pedoman teknis yang menjamin penerapan prinsip proporsionalitas secara konsisten dan adil dalam penyelesaian perkara anak.

**Kata kunci:** Diversifikasi, Proporsionalitas, Ganti Rugi, Anak, Restorative Justice

## **ABSTRACT**

*The principle of proportionality is a crucial element in the juvenile criminal justice system, particularly within the diversion process that emphasizes restorative justice. In practice, diversion not only aims to prevent children from undergoing formal judicial proceedings, but also focuses on achieving fair settlements—one of which is determining compensation in a proportional manner. Imbalance in determining compensation may lead to injustice for both the victim and the child offender, especially when the demands exceed the child's capacity or objective conditions. Therefore, the proportionality approach is essential to ensure that the outcomes of diversion agreements do not impose an unreasonable burden on either party.*

*This study employs an empirical juridical method with a descriptive-analytical approach, conducted through literature review and interviews with law enforcement officials in Madiun City. The findings reveal that the principle of proportionality has been applied in diversion practices and serves as a key benchmark in deliberation processes. This principle assists in assessing motives, the impact of the offense, and the offender's capacity for restitution. Although there is no national policy that explicitly regulates the use of the term "proportionality" in diversion, its essence is already reflected in practice. Therefore, there is an urgent need to strengthen policy and technical guidelines to ensure consistent and fair application of proportionality in resolving juvenile cases.*

**Keywords:** *Diversion, Proportionality, Compensation, Child, Restorative Justice*